

ABSTRAK

Bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) merupakan perbankan syariah yang difokuskan membantu meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah dengan tujuan pemerataan ekonomi, kegiatan tersebut menimbulkan hubungan yang terjalin diantara bank dengan *stakeholders*. Hubungan yang terjalin ini beresiko terhadap masalah keagenan yang timbul karena adanya perbedaan kepentingan, maka untuk meminimalisir terjadinya konflik kepentingan. Dibutuhkan *corporate governance* untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan menjamin tidak terjadi penyimpangan dalam operasional bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja BPRS di Jawa Tengah dalam pencapaian *maqashid syariah* selama periode 2016-2020 dan untuk mengetahui pengaruh dari *corporate governance* terhadap kinerja *maqashid syariah*. Metode yang digunakan terdapat tiga metode yaitu *maqashid performance evaluation model* (MPEM) digunakan untuk mengetahui pencapaian *maqashid syariah* pada kinerja BPRS, metode SAW untuk mengetahui urutan pencapaian *maqashid syariah*, dan analisis regresi data panel dengan model estimasi *random effect model* (REM) digunakan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja *maqashid syariah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPRS Artha Leksana (ARL) merupakan BPRS yang mendapatkan urutan pertama yang operasionalnya sesuai *maqashid syariah* periode 2016-2020, sedangkan variabel *corporate governance* yaitu ukuran DPS dan reputasi DPS berpengaruh negatif, kualifikasi pendidikan DPS berpengaruh positif, keanggotaan silang DPS, ukuran dewan direksi dan ukuran komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, Kinerja, *Maqashid Syariah*, MPEM, BPRS